

MODUL PRAKTIKUM ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS



**DISUSUN OLEH :
TIM DOSEN**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
AKADEMI KEBIDANAN
WIJAYA HUSADA BOGOR
2023 / 2024**

LEMBARAN PENGESAHAN MODUL ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS

Proses	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumus	Salsalina Yuniarti G, SST., M.K.M	Pembantu Direktur I	
Pemeriksa	Elpinaria Girsang, S.ST., M.K.M	Direktur Akademi Kebidanan Wijaya Husada	
Penetapan	Elpinaria Girsang, S.ST., M.K.M	Direktur Akademi Kebidanan Wijaya Husada	
Pengendalian	Iis Lestari, S.SiT., M.Kes	Ketua UPM	

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan modul. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya modul ini mulai dari proses penulisan hingga selesai.

Modul ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan. Dalam modul ini, tertulis materi yang relevan dengan mata kuliah **Asuhan Kebidanan Komunitas** yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa dan dosen.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang modul ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran agar kami dapat terus meningkatkan kualitas.

Demikian modul ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan serta dapat bermanfaat. Terima kasih.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	4
PEMBELAJARAN 1	7
PEMBELAJARAN 2	11
PEMBELAJARAN 3	15
PEMBELAJARAN 4	21
PEMBELAJARAN 5	28
PEMBELAJARAN 6	38
PEMBELAJARAN 7	42
PEMBELAJARAN 8	45
PEMBELAJARAN 9	49
PEMBELAJARAN 10	54
PEMBELAJARAN 11	57
PEMBELAJARAN 12	60
PEMBELAJARAN 13	67
PEMBELAJARAN 14	71
PEMBELAJARAN 15	75
PEMBELAJARAN 16	79
BAB III	83
PENUTUP.....	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Standar Kompetensi

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan komunitas secara profesional dan komprehensif yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam lingkup keluarga, kelompok khusus (ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, dan lansia), serta masyarakat, dengan pendekatan berbasis bukti dan pemberdayaan masyarakat.

B. Deskripsi

Praktikum Asuhan Kebidanan Komunitas adalah mata kuliah praktik yang dirancang untuk membekali mahasiswa dalam memberikan pelayanan kebidanan di masyarakat secara holistik. Mahasiswa akan terlibat langsung dalam kegiatan di posyandu, keluarga binaan, dan program kesehatan masyarakat. Praktikum ini mengintegrasikan pengetahuan tentang kesehatan masyarakat, epidemiologi, dan promosi kesehatan ke dalam praktik kebidanan di tingkat komunitas, serta membangun kemampuan komunikasi, advokasi, dan pemberdayaan keluarga dan masyarakat.

C. Waktu

Sesuai Jadwal

D. Prasyarat

Mata kuliah prasyarat untuk mengikuti praktikum ini adalah kesehatan reproduksi, asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan nifas dan neonatus, promosi kesehatan, dan etika dan hukum kebidanan

E. Tempat Praktikum

Modul praktikum ini dapat digunakan mahasiswa sebagai pedoman melakukan prasarat yang akan dilakukan di kelas, dan juga lahan praktik (BPS, Puskesmas, Rumah Sakit dan Masyarakat)

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti mata kuliah praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis masalah kesehatan ibu dan anak dalam konteks komunitas secara komprehensif.

2. Memberikan asuhan kebidanan komunitas yang berfokus pada upaya promotif dan preventif dengan memperhatikan determinan sosial kesehatan.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi, edukasi, dan advokasi kepada individu, keluarga, dan kelompok masyarakat.
4. Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.
5. Bekerja sama dalam tim interprofesional dan menjalin kemitraan dengan masyarakat dan stakeholder kesehatan lainnya.

G. Indikator Pencapaian

1. Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur setiap tindakan secara teoritis
2. Mahasiswa menunjukkan keterampilan motorik yang tepat sesuai SOP.
3. Mahasiswa menjaga etika, empati, dan komunikasi dalam praktik.
4. Mahasiswa menerapkan prinsip keselamatan pasien dan PPI

H. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Setiap mahasiswa harus melakukan tindakan secara individu
2. Baca dan pelajari modul, job sheet serta daftar tilik yang tersedia sebelum melakukan praktikum
3. Setiap kegiatan praktikum mahasiswa diwajibkan membawa modul yang sesuai dengan praktikum yang akan di lakukan
4. Siapkan alat-alat yang dibutuhkan satu hari sebelum tindakan praktikum di mulai
5. Ikuti petunjuk dosen pembimbing / laboran
6. Tanyakan pada dosen pembimbing / laboran apabila terdapat hal-hal yang kurang dimengerti
7. Selama kegiatan praktek berlangsung mahasiswa wajib menaati tata tertib yang berlaku

I. Kompetensi

1. Konsep dasar dan ruang lingkup kebidanan komunitas
2. Tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas
3. Pemberdayaan keluarga dan masyarakat

4. Pemantauan wilayah setempat kia/kb (pws – kia/kb)
5. Program pelayanan kebidanan komunitas
6. Pendampingan keluarga sehat
7. Asuhan kebidanan pada individu dalam keluarga dan masyarakat
8. Analisis situasi kesehatan dan pra rural appraisal (pra)
9. Teknik pengumpulan data
10. Analisis masalah dalam asuhan kebidanan di komunitas
11. Gender dalam layanan kebidanan komunitas
12. Asuhan kebidanan komunitas berperspektif gender dan ham
13. Evidence based dalam asuhan komunitas
14. Etika dan kewenangan bidan dalam asuhan komunitas
15. Berfikir kritis, clinical judgement dan problem solving dalam asuhan komunitas
16. Pencacatan dan pelaporan

J. Metode Evaluasi

· Log Book	30%
· SOCA	30%
· Uprak	30%
· Soft Skill	10%

K. Pembimbing Praktikum

Terlampir sesuai jadwal

L. Tata Tertib

1. Kehadiran praktikum 100%
2. Berpakaian rapi dan sopan (tidak memakai sandal, kaos oblong, baju ketat, anting dan rambut gondrong)
3. Mengenakan jas laboratorium
4. Mengganti apabila menghilangkan, merusak alat laboratorium
5. Mahasiswa menyiapkan alat sehari sebelum pelaksanaan perasat
6. Mahasiswa wajib memiliki modul praktikum

PEMBELAJARAN 1
KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar dan ruang lingkup kebidanan komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Kebidanan Komunitas adalah pelayanan kebidanan profesional yang ditujukan kepada masyarakat dengan penekanan pada kelompok risiko tinggi dengan upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kebidanan

2. Sejarah

- a. Tahun 1851 didirikan sekolah bidan bagi wanita pribumi di batavia
- b. Tahun 1952 dibuka pelatihan formal untuk kualitas persalinan
- c. Kursus tambahan bidan (KTB) di Yogyakarta dan dibuka balai kesehatan ibu dan anak (BKIA) tahun 1953
- d. Tahun 1967 KTB di tutup. BKIA terintegrasi dengan puskesmas
- e. Tahun 1992 berdasarkan intruksi presiden tentang perlunya mendidik bidan untuk ditempatkan di seluruh desa sebagai pelayanan KIA.
- f. Tahun 1994 diadakan konferensi kependudukan dunia di kairo yang menekankan pada kesehatan reproduksi, perluasan garapan bidan, safe motherhood, KB, PMS, kesehatan reproduksi remaja dan orang tua

3. Sasaran

- a. Ibu
- b. Anak
- c. Keluarga
- d. Kelompok penduduk
- e. Masyarakat

4. Tujuan

- a. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak, balita dalam keluarga sehingga terwujud keluarga sehat sejahtera dalam komunitas tertentu.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kebidanan komunitas untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

5. Jaringan kerja

- a. Puskesmas / puskesmas pembantu
- b. Polindes
- c. Posyandu
- d. BPS
- e. Rumah pasien
- f. Desa wisma
- g. PKK

C. Rangkuman

Kebidanan komunitas merupakan cabang kebidanan yang dilakukan di tatanan masyarakat, bertujuan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dengan strategi promotif dan preventif. Praktik ini mencakup pemberian asuhan kebidanan dasar, penyuluhan kesehatan, deteksi dini risiko, dan pemberdayaan keluarga melalui pendekatan kemitraan, keluarga, dan masyarakat. Ruang lingkup kebidanan komunitas meliputi seluruh siklus kehidupan reproduksi perempuan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Bidan berperan sebagai pelaksana, pendidik, advokat, dan penggerak masyarakat.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik konsep dasar dan ruang lingkup kebidanan komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Apa saja tujuan khusus kebidanan komunitas yang anda ketahui? sebutkan!
 - b. Apa saja tindakan bidan dalam rangka meningkatkan kesehatan di tingkat komunitas? sebutkan!

- c. Sebut dan berilah contoh jaringan kerja kebidanan komunitas!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Penetapan nilai akhir

(5 x 3 poin)

NA = ----- 100

15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.

3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning.

PEMBELAJARAN 2
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BIDAN DI KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Tugas Utama

- a. Pelaksana asuhan atau pelayanan kebidanan
- b. Pengelola pelayanan KIA/KB
- c. Pendidikan klien, keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan
- d. Penelitian dalam asuhan kebidanan

2. Tugas Tambahan

- a. Upaya perbaikan kesehatan lingkungan
- b. Mengelola dan memberikan obat-obatan sederhana sesuai dengan kewenangannya
- c. Surveillance penyakit yang timbul di masyarakat
- d. Menggunakan teknologi tepat guna kebidanan

3. Kewenangan

Bidan dalam menjalankan praktiknya di komunitas berwenang untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensi 8 yaitu bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi dan komprehensif pada keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat, yang meliputi :

- Pengetahuan dasar
- Pengetahuan tambahan
- Keterampilan dasar
- Keterampilan tambahan
-

4. Bidan praktik mandiri dan bidan delima

a. Bidan Praktik Mandiri

- 1) Suatu institusi pelayanan kesehatan secara mandiri yang memberikan asuhan dalam lingkup praktik kebidanan.
- 2) Terdapat regulasi pelayanan praktik bidan secara jelas, persiapan sebelum melaksanakan pelayanan praktik seperti perizinan, tempat, ruangan, peralatan praktik, dan kelengkapan administrasi sesuai dengan standar.
- 3) Pengawasan dan pembinaan dilakukan oleh Dinkes dan OP-IBI.
- 4) Adanya penyebaran dan pendistribusian bidan agar pemerataan akses pelayanan sedekat mungkin dengan masyarakat.
- 5) Pengaturan tarif pelayanan bidan jelas dan transparan.
- 6) Adanya informasi jasa pelayanan bidan (konsumen mendapat kepuasan).

b. Bidan Delima

1) Pengertian

Bidan Delima adalah suatu program terobosan strategis yang mencakup:

- a) Pembinaan peningkatan kualitas pelayanan bidan dalam lingkup Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi.
- b) Merk Dagang/Brand.
- c) Mempunyai standar kualitas, unggul, khusus, bernilai tambah, lengkap, dan memiliki hak paten.
- d) Rekrutmen Bidan Delima ditetapkan dengan kriteria, system, dan proses baku yang harus dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.
- e) Menganut prinsip pengembangan diri atau self development, dan semangat tumbuh bersama melalui dorongan dari diri sendiri, mempertahankan dan meningkatkan kualitas, dapat memuaskan klien beserta keluarganya.
- f) Jaringan yang mencakup seluruh Bidan Praktek Swasta dalam pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

2) Lambang

- a) Pelayanan berkualitas dalam Kesehatan Reproduksi dan Keluarga

Berencana yang berlandaskan kasih sayang, sopan santun, ramah-tamah, sentuhan yang manusiawi, terjangkau, dengan tindakan kebidanan sesuai standar dan kode etik profesi.

- b) Logo/branding/merk bidan Delima menandakan bahwa BPS tersebut telah memberikan pelayanan yang berkualitas yang telah diuji/diakreditasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggannya (Service Excellence)

C. Rangkuman

Bidan di komunitas memiliki peran kunci dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Tugasnya meliputi pelayanan kebidanan dasar, edukasi kesehatan, surveilans, serta pemberdayaan dan kolaborasi dengan masyarakat. Tanggung jawab bidan mencakup pelayanan yang berkualitas, etis, serta mampu menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan keterlibatan aktif di komunitas, bidan menjadi agen transformasi kesehatan yang berorientasi pada pencegahan dan pemberdayaan.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik tugas dan tanggung jawab bidan di komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan apa yang dimaksud tugas utama bidan sebagai pendidik klien, keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan!
 - b. Sebutkan kompetensi minimal yang harus dimiliki bidan praktik swasta!
 - c. Jelaskan tujuan bidan delima!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Quiz

S	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) NA = ----- 100 15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 3

PEMBERDAYAAN KELUARGA DAN MASYARAKAT

A. Tujuan

Mahasiswa mampu Mendeskripsikan pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam asuhan kebidanan komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat persuasif dan tidak memerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan dan memecahkan masalah menggunakan sumber daya/potensi yang mereka miliki, termasuk partisipasi dan dukungan tokoh-tokoh masyarakat serta LSM yang ada dan hidup di masyarakat

2. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat

Banyak bentuk pemberdayaan masyarakat yang ada di Indonesia, contoh ini terdiri dari berbagai aspek. Baik ekonomi, politik, pendidikan, budaya, ataupun di dalam aspek religi (agama) dan sistem pengetahuan

3. Pembinaan peran serta masyarakat

Tujuan pembinaan peran serta masyarakat yang dilakukan oleh bidan adalah terwujudnya upaya yang dilakukan oleh masyarakat secara lerorgerasi untuk meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana menuju keluarga sehat dan sejahtera

4. Bentuk pembelajaran orang dewasa

- a) Pembelajaran berbasis pengalaman
- b) Pembelajaran melalui dialog
- c) Pembelajaran melalui kelompok

5. Tahapan pengorganisasian masyarakat

- **Persiapan social**
 - Pengenalan masyarakat
 - Pengenalan masalah
 - Penyadaran masyarakat
- **Pelaksanaan**

- **Evaluasi**
- **Perluasan**

C. Rangkuman

Pemberdayaan keluarga dan masyarakat adalah upaya strategis dalam pelayanan kebidanan komunitas yang bertujuan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Praktikum ini melatih mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan keluarga, kader, dan tokoh masyarakat dalam proses pendidikan kesehatan, pelatihan kader, serta penguatan program kesehatan lokal. Bidan berperan penting sebagai fasilitator dan penggerak perubahan, dengan fokus pada peningkatan kesadaran, kemandirian, dan kapasitas masyarakat untuk hidup sehat.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik pemberdayaan keluarga dan masyarakat pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional dengan membentuk 4 kelompok dan membuat paper serta membuat file presentasinya.

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan pengertian pemberdayaan dalam konteks kebidanan komunitas dan mengapa hal ini penting untuk dilakukan
 - b. Sebutkan dan jelaskan 3 strategi yang dapat dilakukan bidan dalam memberdayakan keluarga dan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan
 - c. Bagaimana peran kader kesehatan dalam proses pemberdayaan masyarakat ? jelaskan hubungan kerja antara bidan dan kader dalam kegiatan posyandu
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.

5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan Data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih
NILAI AKHIR		(3 x 7 poin) NA = ----- 100 21		

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik
NILAI AKHIR		(3 x 6 poin) NA = ----- 100 18		

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti

3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik
NILAI AKHIR		(3 x 5 poin) NA = -----100 15		

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 4

PEMANTAUAN WILAYAH SETEMPAT KIA / KB (PWS – KIA/KB)

A. Tujuan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pemantauan wilayah Setempat KIA/ KB (PWS-KIA/KB) dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pengertian Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)

Adalah alat manajemen program KIA untuk memantau cakupan pelayanan KIA di suatu wilayah (puskesmas/ kecamatan) secara terus menerus, agar dapat dilakukan tindak lanjut yang cepat dan tepat terhadap wilayah yang cakupan pelayanan KIA nya masih rendah

2. PWS KIA

a. Batasan pemantauan PWS – KIA

- Pelayanan antenatal
- Deteksi dini kehamilan beresiko
- Kunjungan ibu hamil
- Kunjungan baru ibu hamil
- Kunjungan ulang
- Kunjungan Neonatus
- Cakupan akses
- Cakupan ibu hamil
- Sasaran ibu hamil
- Cakupan pertolongan persalinan oleh nakers
- Cakupan penjangkaran ibu hamil berisiko oleh masyarakat
- Cakupan ibu hamil berisiko oleh tenaga kesehatan
- Ibu hamil berisiko

b. Indikator pemantauan PWS KIA

Indikator pemantauan program KIA yang dipakai untuk PWS-KIA meliputi indikator yang dapat menggambarkan keadaan kegiatan pokok dalam program KIA. Berikut ditetapkan 6 indikator PWS – KIA :

- akses pelayanan antenatal (cakupan K1)
- cakupan ibu hamil (cakupan K4)
- cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan
- penjangkaran (deteksi) ibu hamil berisiko oleh masyarakat
- penjangkaran (deteksi) ibu hamil berisiko oleh tenaga kesehatan
- cakupan pelayanan neonatus (KN) oleh tenaga kesehatan

c. Grafik PWA – KIA

PWS-KIA disajikan dalam bentuk grafik dari tiap indikator yang dipakai untuk menggambarkan pencapaian tiap desa dalam tiap bulan. Dengan demikian, tiap bulan dibuat 6 grafik yang meliputi:

- Grafik cakupan K1
- Grafik cakupan K4
- Grafik cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan
- Grafik penjangkaran ibu hamil berisiko oleh masyarakat
- Grafik penjangkaran ibu hamil berisiko oleh tenaga kesehatan
- Grafik cakupan neonatus oleh tenaga kesehatan

3. PWS KB

a. Pengertian

Alat manajemen program kb untuk memantau cakupan pelayanan kb serta kejadian komplikasi dan kegagalan kb di suatu wilayah secara terus menerus

b. Tujuan

Terpantaunya cakupan kb pada setiap fasilitas pelayanan di wilayah kerja secara terus menerus dan kualitas pelayanan

c. Cara membuat grafik

1) Pengumpulan data

- Data sasaran program KB
- Data cakupan pelayanan KB

2) Perhitungan indikator

C. Rangkuman

PWS-KIA/KB adalah sistem pemantauan berbasis wilayah yang membantu bidan dan petugas kesehatan untuk melihat capaian pelayanan kesehatan ibu, anak, dan KB di komunitas. Melalui PWS, bidan dapat mengidentifikasi sasaran berisiko, mengevaluasi cakupan layanan, dan merencanakan tindakan berbasis data lokal. Praktikum ini bertujuan melatih mahasiswa menggunakan alat PWS, menganalisis data lapangan, serta menyusun intervensi dalam meningkatkan cakupan dan mutu layanan kebidanan komunitas

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik pemantauan wilayah setempat KIA / KB (PWS – KIA / KB) pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara profesional dengan membentuk 4 kelompok dan membuat paper serta membuat file presentasinya.

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan pengertian dan tujuan dari sistem PWS – KIA / KB dan mengapa sistem ini penting dalam praktik kebidanan komunitas
 - b. Sebutkan dan jelaskan komponen utama dalam pengisian formulir PWS – KIA/KB
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.

5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan Data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih
NILAI AKHIR		(3 x 7 poin) NA = ----- 100 21		

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik
NILAI AKHIR		(3 x 6 poin) NA = ----- 100 18		

Penilaian Power Point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti

3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik
NILAI AKHIR		(3 x 5 poin) NA = -----100 15		

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 5

PROGRAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang program yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Desa Siaga

a. Pengertian

Desa Siaga (Siap Antar Jaga) adalah desa yang memiliki sistem kesiagaan untuk menanggulangi kegawatdaruratan ibu hamil dan ibu bersalin

b. Kriteria desa siaga

- 1) Memiliki mekanisme pendataan/notifikasi
- 2) Memiliki mekanisme transportasi
- 3) Memiliki mekanisme donor darah
- 4) Memiliki mekanisme pendanaan
- 5) Memiliki mekanisme kemitraan

c. Pembentukan dan tata laksana desa siaga

- 1) Tahap persiapan
- 2) Tahap pelaksanaan

2. Posyandu

a. Pengertian

Posyandu adalah pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan

b. Sasaran

- Bayi < 1 Tahun
- Anak Balita 1 – 5 Tahun
- Ibu hamil, menyusui dan nifas
- WUS (wanita usia subur)

c. Kegiatan

- KIA
- KB
- Imunisasi
- Peningkatan Gizi
- Penanggulangan diare
- Sanitasi dasar
- Penyediaan obat esensial
- Pembentukan posyandu

d. Sistem 5 meja

- Meja 1 : Pendaftaran balita, ibu hamil dan menyusui
- Meja 2 : penimbangan Balita
- Meja 3 : pencatatan hasil penimbangan
- Meja 4 : penyuluhan dan pelayanan gizi bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui
- Meja 5 : pelayanan kesehatan, KB, Imunisasi dan pojok oralit

3. Polindes

a. Pengetian

Adalah salah satu bentuk UKBM (Usaha Kesehatan Bagi Masyarakat) yang didirikan masyarakat oleh masyarakat atas dasar musyawarah, sebagai kelengkapan dari pembangunan masyarakat desa, untuk memberikan pelayanan KIA dan KB serta pelayanan kesehatan lainnya sesuai dengan kemampuan Bidan

b. Fungsi

- Sebagai tempat pelayanan KIA – KB dan pelayanan kesehatan lainnya.
- Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pembinaan, penyuluhan dan konseling KIA
- Pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat

c. Unsur polindes

- Adanya bidan di desa
- Bangunan atau ruangan untuk pelayanan KIA-KB dan pengobatan sederhana
- Adanya partisipasi masyarakat

d. Prinsip

- Merupakan bentuk UKBM dibidang KIA- KB
- Polindes dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal didesa
- Memiliki tingkat peran serta masyarakat yang tinggi, berupa penyediaan tempat untuk pelayanan KIA, khususnya pertolongan persalinan, pengelolaan polinde, penggerakan sasaran dan dukungan terhadap pelaksana tugas bidan di desa.

4. Kelas ibu hamil

a. Pengertian

Adalah kegiatan bagi ibu hamil, berdiskusi & tukar pengalaman utk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kehamilan, persalinan, perawatan nifas & perawatan bayi baru lahir melalui praktek dengan menggunakan Buku KIA yg difasilitasi petugas kesehatan

b. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kelas ibu yaitu, meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu tentang kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas, sehingga output yang didapatkan pada akhir sesi yaitu, peserta mampu melakukan pengelolaan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan Buku KIA

c. Konsep kelas ibu hamil

Konsep yang diberikan pada kelas ibu ini adalah, Menggunakan Buku KIA sebagai referensi utama, Pendekatan belajar orang dewasa, metode partisipatif interaktif disertai praktek melalui tanya-jawab, peragaan-praktek, curah pendapat, penugasan dan simulasi PHBS, dsb

5. Kelas postpartum

a. Pengertian

Kelas Postpartum adalah kegiatan edukatif yang dilakukan secara berkelompok oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya untuk ibu pada masa nifas (0–42 hari setelah persalinan). Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu pascapersalinan agar mampu merawat diri, bayinya, dan mencegah komplikasi selama masa nifas.

b. Tujuan

- Meningkatkan pemahaman ibu tentang perawatan diri dan bayi selama masa nifas.
- Mencegah dan mendeteksi dini komplikasi masa nifas.
- Meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan KB pasca persalinan.
- Menumbuhkan dukungan keluarga terhadap ibu nifas.
- Memberdayakan ibu untuk menjaga kesehatan reproduksinya

c. Sasaran

- ibu yang sedang dalam masa nifas (0 – 42 hari)
- suami atau pendamping ibu
- keluarga terdekat yang membantu perawatan ibu dan bayi

d. Materi pokok yang disampaikan

- Perawatan ibu nifas
- Perawatan bayi baru lahir
- Keluarga berencana pasca persalinan
- Dukungan keluarga

6. Kelas ibu balita

a. Pengertian

Adalah Kegiatan bagi ibu yg mempunyai anak usia 0-5 tahun berdiskusi dan tukar pengalaman utk meningkatkan pengetahuan & keterampilan tentang pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi tumbuh kembang anak dengan menggunakan Buku KIA yang difasilitasi petugas kesehatan

b. Tujuan kelas ibu balita

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang Balita yang optimal

7. P4K

a. Pengertian

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu kegiatan dalam rangka peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan suatu persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, serta menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir

b. Tujuan

meningkatkan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih sehingga menurunkan unmet need KB pada ibu, serta meningkatkan pelayanan ibu hamil agar melahirkan dengan aman dan selamat

c. Manfaat stiker P4K

Untuk mempercepat berfungsinya desa siaga, meningkatnya cakupan pelayanan ANC (antenatal care) sesuai standar, meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil, meningkatkan kemitraan bidan dan dukun, dapat tertanggulangnya kejadian komplikasi secara dini, serta meningkatkan peserta KB pasca melahirkan. Selain itu, dengan terpantaunya kesakitan dan kematian ibu dan bayi, maka diharapkan dapat menurunkan kejadian kesakitan dan kematian ibu

d. Faktor yang mempengaruhi penerapan P4K

- Situasi geografis
- Pengetahuan dan informasi
- Dukungan keluarga
- Budaya

8. MTBS

a. Pengertian

Suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana balita sakit di fasilitas kesehatan tingkat dasar yang digagas oleh WHO dan UNICEF untuk menyiapkan petugas kesehatan melakukan penilaian, membuat klasifikasi serta memberikan tindakan kepada anak terhadap penyakit-penyakit yang umumnya mengancam jiwa

b. Tujuan

- Meningkatkan keterampilan petugas kesehatan dalam manajemen balita sakit
- Memperbaiki pelayanan kesehatan anak agar penanganan penyakit-2 pada balita lebih efektif
- Memperbaiki pelayanan kesehatan anak agar penanganan penyakit-2 pada balita lebih efektif kesehatan

c. Pelaksanaan

- Tenaga kesehatan di unit rawat jalan tingkat dasar
- Bukan untuk rawat inap
- Bukan untuk kader

9. MTBM

a. Pengertian

Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) merupakan suatu pendekatan yang terpadu dalam tatalaksana bayi umur 1 hari – 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.

b. Empat macam pelayanan yang termasuk dalam MTBS – M

- Perawatan esensial bayi baru lahir
- Pengenalan tanda bahaya bayi baru lahir dan persiapan rujukan bila memang diperlukan
- Penatalaksanaan bayi berat lahir rendah (BBLR)
- Penatalaksanaan infeksi pada bayi baru lahir

C. Rangkuman

Program Pelayanan Kebidanan Komunitas merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh bidan di lingkungan masyarakat. Tujuannya adalah meningkatkan kesehatan ibu, bayi, anak, dan keluarga melalui pendekatan promotif dan preventif. Mahasiswa kebidanan berperan aktif dalam kegiatan ini melalui pelatihan kader, edukasi kesehatan, dan pelaksanaan program seperti posyandu dan kelas ibu. Praktikum ini melatih mahasiswa untuk terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan berbasis komunitas.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik program pelayanan kebidanan komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional dengan membentuk 4 kelompok dan membuat paper serta membuat file presentasinya

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan pengertian dan tujuan dari program pelayanan kebidanan komunitas serta pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya!
 - b. Sebutkan dan jelaskan ruang lingkup kegiatan dalam program pelayanan kebidanan komunitas yang biasa dilakukan oleh bidan di masyarakat!
 - c. Jelaskan peran mahasiswa kebidanan dalam mendukung pelaksanaan program pelayanan kebidanan komunitas saat praktik lapangan!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.

5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan Data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih
NILAI AKHIR		(3 x 7 poin) NA = ----- 100 21		

Penilaian Presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik
NILAI AKHIR		(3 x 6 poin) NA = ----- 100 18		

Penilaian power point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti

3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik
NILAI AKHIR		(3 x 5 poin) NA = -----100 15		

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 6 PENDAMPINGAN KELUARGA SEHAT

A. Tujuan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang pendampingan keluarga sehat di komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Program Indonesia Sehat merupakan salah satu program dari Agenda ke-5 Nawa Cita, yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. Program Indonesia Sehat menjadi program utama Pembangunan Kesehatan yang kemudian direncanakan pencapaiannya melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015

2. Sasaran

- Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak.
- Meningkatnya pengendalian penyakit.
- Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan.
- Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN kesehatan.
- Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin.
- Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan

3. Tiga pilar utama

- Penerapan paradigma sehat.
- Penguatan pelayanan kesehatan.
- Pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN)

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di tingkat Puskesmas dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pendataan kesehatan keluarga menggunakan Prokesga oleh

- Pembina Keluarga (dapat dibantu oleh kader kesehatan).
- Membuat dan mengelola pangkalan data Puskesmas oleh tenaga pengelola data Puskesmas.
 - Menganalisis, merumuskan intervensi masalah kesehatan, dan menyusun rencana Puskesmas oleh Pimpinan Puskesmas.
 - Melaksanakan penyuluhan kesehatan melalui kunjungan rumah oleh Pembina Keluarga.
 - Melaksanakan pelayanan profesional (dalam gedung dan luar gedung) oleh tenaga teknis/profesional Puskesmas.
 - Melaksanakan Sistem Informasi dan Pelaporan Puskesmas oleh tenaga pengelola data Puskesmas

C. Rangkuman

Pendampingan keluarga sehat adalah upaya kolaboratif antara tenaga kesehatan dan keluarga untuk mencapai status kesehatan optimal, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu dan anak. Praktikum ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa kebidanan untuk menerapkan pendekatan promotif dan preventif melalui kunjungan rumah, edukasi, dan pemantauan kondisi keluarga. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kemitraan bidan–keluarga dan membangun kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatannya.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik pendampingan keluarga sehat pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

- Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - Jelaskan tiga pilar utama program Indonesia sehat
 - Sebutkan macam-macam kegiatan PISPK di puskesmas
 - Sebutkan sasaran dari PISPK!
- Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
- Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) $NA = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100$ 15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 7

ASUHAN KEBIDANAN PADA INDIVIDU DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT

A. Tujuan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang asuhan kebidanan pada individu (ibu dan anak) dalam keluarga dan masyarakat dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Tanggung jawab bidan dalam asuhan kebidanan pada keluarga

- Memberikan asuhan /pelayanan secara langsung
- Pendokumentasian proses asuhan kebidanan
- Koordinasi dengan tim pelayanan kesehatan lain dan manajemen kasus
- Menentukan frekuensi dan lamanya asuhan/pelayanan kebidanan

2. Tujuan asuhan kebidanan pada keluarga

Tujuan asuhan kebidanan pada keluarga adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan keluarga dalam meningkatkan, mencegah dan memelihara kesehatan mereka sehingga status kesehatannya semakin meningkat serta mampu melaksanakan tugas-tugas mereka secara produktif

3. Langkah langkah dalam asuhan kebidanan pada keluarga

- Membina hubungan yang baik dengan seluruh anggota keluarga
- Melaksanakan pengkajian untuk menentukan adanya masalah kesehatan keluarga.
- Menganalisa data untuk menentukan masalah kesehatan keluarga, dengan melakukan pengelompokan data.
- Merumuskan masalah dan mengelompokkan masalah dengan mengacu pada tipologi dan sifat masalah kesehatan keluarga dengan kriteria.
- Menentukan sifat dan luasnya masalah dan kesanggupan keluarga untuk melaksanakan tugas- tugas keluarga dalam bidang kesehatan.
- Menentukan skala prioritas masalah kesehatan keluarga dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesehatan keluarga.
- Menyusun rencana asuhan kebidanan pada keluarga sesuai dengan urutan prioritas masalah yang telah disusun dengan langkah – langkah yang sistematis.

- Melaksanakan/mengimplementasikan asuhan kebidanan pada keluarga sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Melaksanakan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- Meninjau kembali masalah kesehatan keluarga yang belum teratasi dan merumuskan kembali rencana asuhan kebidanan yang baru

C. Rangkuman

Praktikum asuhan kebidanan pada individu dalam keluarga dan masyarakat bertujuan membekali mahasiswa untuk memberikan pelayanan kebidanan yang holistik dan kontekstual. Asuhan ini memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, dan lingkungan tempat individu tinggal. Dengan pendekatan yang berbasis keluarga dan komunitas, bidan dapat mengidentifikasi risiko, memberikan edukasi, serta meningkatkan peran serta keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Praktikum ini menekankan pentingnya keterampilan komunikasi, observasi, dan pemecahan masalah secara kolaboratif.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik asuhan kebidanan pada individu dalam keluarga dan masyarakat pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara profesional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan mengapa bidan di komunitas harus memahami karakteristik keluarga di wilayah kerja nya ?
 - b. Sebutkan apa saja tantangan besar yang akan dihadapi oleh seorang bidan yang baru saja ditempatkan di suatu komunitas
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) $NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 8

ANALISIS SITUASI KESEHATAN DAN PRA RURAL APPRAISAL (PRA)

A. Tujuan

Mahasiswa mampu menganalisis situasi kesehatan dan Pra Rural Appraisal (PRA).

B. Uraian Materi

Analisis Situasi Partisipatif Kesehatan

1. Pengertian

Analisis situasi merupakan proses sistematis untuk melihat fakta, data atau kondisi yang ada dalam suatu lingkup wilayah. Wilayah ini berisikan orang, lokasi dan dimensi waktu. Analisis situasi ini dimaksudkan untuk melihat fakta atau data itu bermasalah atau tidak, artinya dengan analisis situasi dapat ditemukan masalah kesehatan, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya baik konteks geografis, demografis, sosial, budaya, ekonomi, bahkan politik

2. Tujuan

- Memahami masalah kesehatan secara jelas dan spesifik yang ada di wilayah
- Mempermudah untuk mengidentifikasi dan memahami masalah
- Mempermudah penentuan alternatif pemecahan masalah

3. Variabel dalam analisis situasi kesehatan

- Status kesehatan
- Kependudukan
- Pelayanan/upaya kesehatan
- Perilaku kesehatan
- Lingkungan

Analisis Situasi Pra Rural Appraisal (PRA)

1. Pengertian

Salah satu metode dalam melakukan upaya analisis situasi kesehatan dan memiliki keterkaitan dengan faktor sosiokultural

2. Prinsip PRA

- Mengutamakan yang terabaikan (keberpihakan)
- Pemberdayaan masyarakat
- Masyarakat sebagai pelaku, sebaliknya “orang luar” hanyalah fasilitator
- Saling belajar dan menghargai perbedaan
- Santai dan informal
- Triangulasi (check and re-check)
- Mengoptimalkan hasil
- Orientasi praktis (implementasi)
- Keberlanjutan dan selang waktu
- Belajar dari kesalahan
- Terbuka

C. Rangkuman

Analisis situasi kesehatan dan PRA adalah proses awal yang sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan kebidanan komunitas. Melalui analisis situasi, mahasiswa dapat memahami kondisi riil kesehatan masyarakat, sedangkan PRA memungkinkan masyarakat terlibat langsung dalam pengenalan masalah dan perencanaan solusi. Pendekatan ini mendorong pelayanan yang lebih relevan, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan lokal. Praktikum ini membekali mahasiswa kebidanan dengan keterampilan komunikasi, observasi, pemetaan, dan analisis sosial yang mendalam.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik analisis situasi kesehatan dan pra rural appraisal (PRA) pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara profesional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Sebutkan variabel dalam analisis situasi kesehatan
 - b. Sebutkan kelebihan dan kelemahan PRA
 - c. Sebutkan dan jelaskan dengan singkat prinsip PRA

2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar praktik kerja

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) NA = ----- 100 15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 9 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang partisipatif dan kendala dalam proses partisipasi dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Teknik Pengumpulan Data Yang Partisipatif

- Penelusuran sejarah desa
- Pembuatan bagan perubahan dan kecenderungan
- Pembuatan kalender musim
- Pembuatan peta desa
- Pengkajian lembaga desa (Diagram Venn)
- Penelusuran lokasi/desa (Peta transek)
- Ranking kekayaan dan kesejahteraan
- Wawancara semi terstruktur
- Diskusi kelompok terfokus (focus group discussion)

2. Kendala dalam proses partisipatif

- Hambatan structural yang membuat iklim atau lingkungan menjadi kurang kondusif untuk terjadinya partisipasi
- hambatan internal masyarakat sendiri
- hambatan akibat kurang terkuasainya metode dan Teknik partisipasi

C. Rangkuman

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang krusial dalam praktikum kebidanan komunitas. Melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi, mahasiswa dapat mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan. Data yang dikumpulkan menjadi dasar untuk menyusun diagnosis komunitas dan merancang intervensi kesehatan yang tepat. Praktikum ini mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi, berpikir kritis, serta menyusun laporan berbasis fakta.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik teknik pengumpulan data pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional dengan membentuk 4 kelompok dan membuat paper serta membuat file presentasinya

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan pengertian dan tujuan teknik pengumpulan data dalam konteks pelayanan kebidanan komunitas!
 - b. Sebutkan dan jelaskan empat teknik utama pengumpulan data yang digunakan dalam praktikum kebidanan komunitas!
 - c. Mengapa penting bagi mahasiswa kebidanan untuk melakukan observasi langsung di lingkungan tempat tinggal keluarga? Jelaskan manfaatnya!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik

2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan Data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun

7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih
NILAI AKHIR		(3 x 7 poin) NA = ----- 100 21		

Penilaian presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik
NILAI AKHIR		(3 x 6 poin) NA = ----- 100 18		

Penilaian power point

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik
NILAI AKHIR		(3 x 5 poin) NA = -----100 15		

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 10

ANALISIS MASALAH DALAM ASUHAN KEBIDANAN DI KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang analisis masalah dalam asuhan kebidanan di komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pendataan

Sebagai pemberi pelayanan kesehatan, bidan melakukan identifikasi untuk mengatasi keadaan dan masalah kesehatan masyarakat di desanya, terutama masalah kesehatan ibu dan anak, untuk itu perlu dilakukan pengumpulan data yang valid dan akurat. Berdasarkan data, pengumpulan dilaksanakan secara langsung ke masyarakat (data subyektif) diperoleh langsung dari informasi masyarakat melalui wawancara dan (data obyektif) yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan dan penelaahan catatan keluarga, masyarakat dan lingkungannya

2. Analisis

Seluruh data yang dikumpulkan yang relevan, digunakan sebagai bahan untuk analisa

3. Prioritas Masalah

Setelah menentukan masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan prioritas masalah kesehatan keluarga. Dalam menyusun prioritas masalah kesehatan keluarga, didasarkan pada beberapa kriteria

4. Perencanaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun perencanaan asuhan kebidanan. Rencana asuhan kebidanan adalah sekumpulan tindakan yang ditentukan bidan untuk dilaksanakan dalam memecahkan masalah kesehatan yang telah teridentifikasi

5. Implementasi

Implementasi yang dilakukan bidan di komunitas mencakup rencana pelaksanaan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

6. Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui keteapatan atau kesempurnaan antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu kegiatan

dikatakan berhasil apabila evaluasi menunjukkan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

C. Rangkuman

Praktik analisis masalah dalam asuhan kebidanan komunitas merupakan tahap awal yang penting dalam perencanaan pelayanan kesehatan. Proses ini melibatkan pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis akar penyebab, dan penentuan prioritas masalah yang berdampak pada ibu dan anak. Bidan memiliki peran kunci sebagai penghubung antara masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan, serta sebagai pengambil keputusan dalam menyusun rencana tindakan berbasis masalah nyata yang dihadapi komunitas. Alat bantu seperti diagram pohon masalah dan matriks prioritas membantu memperjelas dan mempermudah proses analisis.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik analisis masalah dalam asuhan kebidanan di komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Berikan contoh pengambilan data secara subjektif dan objektif
 - b. Sebutkan kriteria dalam menyusun prioritas masalah!
 - c. Jelaskan tujuan dari dilakukan nya evaluasi!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) NA = ----- 100 15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 11

GENDER DALAM LAYANAN KEBIDANAN KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang gender dalam layanan kebidanan komunitas dengan tepat.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Gender adalah sebuah variabel sosial untuk menganalisa perbedaan laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan peran, tanggung jawab dan kebutuhan serta peluang dan hambatan. Kesetaraan gender adalah suatu keadaan dimana perempuan dan laki-laki menikmati status dan kondisi yang sama untuk merealisasikan hak asasinya secara penuh dan sama-sama berpotensi dalam menyumbangkan pembangunan

2. Dampak

Pembagian yang ketat antara peran, posisi, tugas dan kedudukan antara perempuan dan laki-laki telah menyebabkan ketidakadilan terhadap perempuan dan laki-laki

3. Ketidakadilan Gender

- Gender dan marginalisasi perempuan
- Gender dan subordinasi perempuan
- Gender dan stereotip
- Gender dan beban ganda

C. Rangkuman

Praktik gender dalam layanan kebidanan komunitas bertujuan menciptakan pelayanan yang adil, setara, dan responsif terhadap kebutuhan perempuan dan laki-laki. Gender memengaruhi berbagai aspek dalam kesehatan ibu dan anak, mulai dari akses, pengambilan keputusan, hingga kualitas perawatan. Oleh karena itu, bidan harus memiliki pemahaman yang kuat tentang kesetaraan gender dan mampu merancang serta melaksanakan layanan yang inklusif. Dengan pendekatan ini, pelayanan kebidanan menjadi lebih efektif dan berdampak luas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama perempuan di komunitas.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik gender dalam layanan kebidanan komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Berikan contoh dari dampak konsep gender!
 - b. Berilah contoh dari masing-masing jenis ketidakadilan gender!
 - c. Jelaskan upaya apa yang harus dilakukan untuk menghapus bentuk dari ketidakadilan gender!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.

0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) NA = ----- 100 15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 12

ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS BERPERSPEKTIF GENDER DAN HAM

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang asuhan kebidanan komunitas yang berperspektif gender dan HAM dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Konsep dasar asuhan kebidanan komunitas berspektif gender dan HAM

Pelanggaran atau kurangnya perhatian terhadap hak asasi manusia berdampak buruk bagi kondisi kesehatan. Oleh karena itu bidan harus mendukung kebijakan dan program yang dapat meningkatkan hak asasi manusia didalam menyusun dan melaksanakannya. Karena perempuan lebih rentan terhadap penyakit, dapat dilakukan langkah-langkah untuk menghormati dan melindungi perempuan (misal terbebas dari diskriminasi berdasarkan ras, jenis kelamin, peran gender, hak atas kesehatan, makanan, pendidikan dan perumahan). Konfederasi Bidan Internasional (ICM) menyatakan keyakinannya, sesuai dengan Kode Etik Kebidanan, visi dan strategi global ICM, definisi bidan yang dikeluarkan oleh ICM/FIGO/WHO dan deklarasi universal PBB tentang Hak Asasi Manusia yang menyatakan bahwa perempuan patut dihormati harkat dan martabatnya sebagai manusia dalam segala situasi dan pada seluruh peran yang dilalui sepanjang hidupnya. Seluruh individu harus diperlakukan dengan rasa hormat, atas dasar kemanusiaan, dimana setiap orang harus merujuk pada hak asasi manusia dan bertanggung jawab atas konsekuensi atau tindakan untuk menegakkan hak tersebut. Salah satu peran penting bidan adalah untuk memberikan secara lengkap, komprehensif, penuh pengertian, *Up to date*, dan berdasarkan ilmu pendidikan serta informasi dasar sehingga dengan pengetahuannya perempuan/keluarga dapat berpartisipasi di dalam memilih dan memutuskan serta menyusun dan menerapkan pelayanan kesehatan mereka

2. Praktik asuhan berspektif gender dan HAM

- Pelayanan terhadap kebidanan
- Pelayanan terhadap keluarga berencana
- Pelayanan terhadap kesehatan masyarakat

C. Rangkuman

Asuhan kebidanan komunitas yang berperspektif gender dan HAM adalah bentuk pelayanan yang menjunjung tinggi kesetaraan, keadilan, dan hak individu, terutama perempuan dan anak. Dalam praktiknya, bidan tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga bertanggung jawab untuk menghormati hak klien dan menghapus segala bentuk diskriminasi dalam pelayanan. Penerapan prinsip ini mendorong terwujudnya komunitas sehat, adil, dan inklusif. Perspektif gender dan HAM harus diintegrasikan dalam setiap tahap pelayanan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program kebidanan di masyarakat.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik asuhan kebidanan komunitas berspektif gender dan HAM pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional dengan membentuk 4 kelompok dan membuat paper serta membuat file presentasinya

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan asuhan kebidanan komunitas berperspektif gender dan HAM! Mengapa pendekatan ini penting diterapkan dalam pelayanan kebidanan?
 - b. Sebutkan dan jelaskan tiga (3) prinsip HAM yang harus diperhatikan dalam praktik pelayanan kebidanan di komunitas!
 - c. Berikan contoh nyata bagaimana bidan dapat menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam praktik asuhan kebidanan komunitas!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) $NA = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100$ 15

Penilaian Makalah

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik
2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai	Kurang tepat menarik	Kesimpulan tidak sesuai dengan

		dengan tujuan praktik dan perolehan data	kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan Data	tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih
NILAI AKHIR		(3 x 7 poin) NA = ----- 100 21		

Penilaian presentasi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Komunikasi	Komunikasi lancar dan baik	Komunikasi sedang	Tidak ada komunikasi
2.	Sistematika penyampaian	Penyampaian sistematis	Penyampaian kurang sistematis	Penyampaian tidak sistematis
3	Wawasan	Wawasan luas	Wawasan sedang	Wawasan kurang
4	Keberanian	Keberanian baik	Keberanian sedang	Tidak ada keberanian
5	Antusiasme	Antusias	Kurang antusias	Tidak antusias
6.	Penampilan	Penampilan baik	Penampilan cukup	Penampilan kurang baik
NILAI AKHIR		(3 x 6 poin) NA = ----- 100 18		

Penilaian PPT

No.	Aspek	Skor dan kriteria		
		3	2	1
1.	Kesesuaian dengan materi	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Pesan singkat, padat, dan jelas	Slide berisi poin-poin singkat dengan informasi yang padat serta jelas	Slide berisi poin-poin singkat, namun informasi kurang jelas	Slide terlalu panjang dan susah untuk dimengerti
3.	Kemudahan untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna sesuai sehingga mudah untuk dibaca	Ukuran tulisan dan pemilihan warna kurang sesuai sehingga menyulitkan untuk membaca	Ukuran dan pemilihan warna tulisan tidak sesuai sehingga tidak dapat dibaca
4.	Desain slide	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
5.	Urutan slide	Terstruktur dengan baik	Kurang terstruktur dengan baik	Tidak terstruktur dengan baik

NILAI AKHIR	$(3 \times 5 \text{ poin})$ $NA = \frac{\text{-----}}{15} \times 100$
-------------	---

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning.

PEMBELAJARAN 13

EVIDENCE BASED DALAM ASUHAN KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan *evidence based* dalam Asuhan Komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Evidence base adalah proses sistematis untuk mencari, menilai dan menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk pengambilan keputusan klinis. Evidence Base-Midwifery adalah asuhan kebidanan berdasarkan bukti penelitian yang telah teruji menurut metodologi ilmiah yang sistematis

2. Evidence Based dalam pelayanan asuhan komunitas

a. Manfaat evidence based

- Keamanan bagi nakes karena intervensi yang dilakukan berdasarkan bukti ilmiah.
- Meningkatkan kompetensi (kognitif).
- Memenuhi tuntutan dan kewajiban sebagai professional dalam memberikan asuhan yang bermutu.
- Memenuhi kepuasan pelanggan yang mana dalam asuhan kebidanan klien mengharapkan asuhan yang benar, sesuai dengan bukti dan teori serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

b. Tingkatan evidence based

- Ia (hasil penelitian dengan meta analisis)
- Ib (hasil penelitian dengan randomized control trial)
- IIa (hasil penelitian dengan non randomized control trial)
- IIb (hasil penelitian quasi eksperiment)
- III (hasil studi observasi)
- IV (expert opinion, clinical experience)

3. Contoh Praktik Pelayanan Asuhan Komunitas

- Menyusui secara eksklusif dapat meningkatkan gerakan peristaltic ibu sehingga mencegah konstipasi ibu. Ibu yang menyusui secara eksklusif akan lebih sedikit yang konstipasi.
- Perawatan tali pusan secara terbuka lebih cepat puput dan mengurangi kejadian infeksi TP dari pada perawatan tertutup dengan penggunaan antiseptik.
- Pemakaian gurita selama 2 jam pertama atau selanjutnya akan menyebabkan kesulitan pemantauan involusio rahim.
- Duduk diatas bara yang panas dapat menyebabkan vasodilatasi, menurunkan tekanan darah ibu dan menambah perdarahan serta menyebabkan dehidrasi

C. Rangkuman

Praktik evidence-based dalam asuhan kebidanan komunitas adalah pendekatan pelayanan yang memadukan bukti ilmiah, pengalaman klinis bidan, dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan kebidanan. Bidan harus mampu mengakses informasi terkini, mengevaluasi bukti, serta menerapkannya dalam situasi komunitas yang nyata dengan tetap menghormati budaya dan nilai klien. EBP juga mendorong pelayanan yang lebih aman, rasional, dan terukur dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di masyarakat.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik evidence based dalam asuhan komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Mengapa tidak semua EBM dapat langsung diaplikasikan oleh semua professional kebidanan di dunia? Jelaskan!
 - b. Sebutkan dari mana saja kita dapat mengakses sumber EBM!
 - c. Sebutkan beberapa keterbatasan dari pelaksanaan EBM!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Praktik Kerja

Penilaian Quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	(5 x 3 poin) NA = ----- 100 15

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 14

ETIKA DAN KEWENANGAN BIDAN DALAM ASUHAN KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang etika dan kewenangan bidan dalam asuhan komunitas dengan tepat

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Etika profesi bidan adalah seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan kebidanan secara profesional, bermartabat, dan bertanggung jawab. Dalam konteks komunitas, etika profesi sangat penting karena bidan berinteraksi langsung dengan masyarakat luas yang beragam secara budaya, sosial, dan ekonomi.

2. Prinsip

- ☐ **Otonomi:** Menghormati hak klien untuk membuat keputusan atas dirinya sendiri.
- ☐ **Nonmaleficence:** Tidak membahayakan klien dalam tindakan yang dilakukan.
- ☐ **Beneficence:** Melakukan kebaikan untuk kesejahteraan klien.
- ☐ **Justice:** Memberikan pelayanan yang adil tanpa diskriminasi.
- ☐ **Kerahasiaan:** Menjaga informasi pribadi klien dengan baik.
- ☐ **Akuntabilitas:** Bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan.

3. Kewenangan

Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan asuhan kebidanan secara mandiri, kolaboratif, dan rujukan, berdasarkan ketentuan yang diatur dalam regulasi perundang-undangan (seperti UU Kebidanan No. 4 Tahun 2019). Dalam konteks komunitas, kewenangan bidan meliputi:

- **Pelayanan promotif dan preventif** seperti penyuluhan kesehatan, konseling keluarga berencana, imunisasi, dan pemantauan tumbuh kembang anak.
- **Pelayanan kuratif terbatas** sesuai kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
- **Deteksi dini dan rujukan** kasus komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi.
- **Pemberdayaan masyarakat** dalam kesehatan ibu dan anak serta lingkungan sehat.

4. Tantangan

- ☐ Perbedaan nilai budaya dan kepercayaan masyarakat.
- ☐ Tekanan sosial atau politik dalam pelaksanaan program kesehatan
- ☐ Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peran dan batas kewenangan bidan.
- ☐ Konflik kepentingan antara keinginan klien dan standar praktik.

5. Peran

- ☐ Memberikan pelayanan dengan empati dan menghormati hak-hak klien.
- ☐ Menjalankan tugas sesuai batas kewenangan dan kompetensi.
- ☐ Melaporkan dan merujuk kasus yang di luar kapasitas secara profesional.
- ☐ Membangun komunikasi yang jujur dan terbuka kepada klien dan komunitas.

C. Rangkuman

Praktik etika dan kewenangan bidan dalam asuhan komunitas merupakan dasar penting dalam menjaga kualitas dan integritas pelayanan. Etika memberikan panduan moral dalam bertindak, sementara kewenangan mengatur ruang lingkup tanggung jawab bidan secara hukum. Dalam memberikan asuhan kepada masyarakat, bidan harus mampu menyeimbangkan antara nilai profesional, kebutuhan klien, serta batasan kewenangan yang diatur secara hukum. Pelayanan yang dilakukan harus tetap adil, aman, bermartabat, dan berorientasi pada kesejahteraan ibu, anak, dan keluarga.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik etika dan kewenangan bidan dalam asuhan komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan etika profesi bidan dan mengapa penting diterapkan dalam pelayanan kebidanan komunitas!
 - b. Sebutkan dan jelaskan tiga prinsip etika utama yang harus dipatuhi bidan dalam memberikan pelayanan di masyarakat!
 - c. Apa yang dimaksud dengan kewenangan bidan dalam konteks asuhan komunitas? Berikan contoh praktiknya!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !

3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Kerja Praktik

Penilaian Roleplay

No.	A S	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1.	Ekspresi	Dapat menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Kurang dalam menyesuaikan dialog sesuai tokoh yang diperankan	Tidak menyesuaikan dialog sesuai dengan tokoh yang diperankan
2	Penghayatan	Sangat menghayati karakter tokoh yang diperankan, sesuai dengan alur dan tuntutan naskah	Kurang menghayati karakter tokoh, dan juga kurang mengikuti alur dan tuntutan naskah	Sama sekali tidak menghayati karakter tokoh, melenceng dari tuntutan naskah
3.	Gerak	Saat kemunculan pertama terlihat mantap, gerakan bersifat alami, menyesuaikan dialog dan dapat memposisikan tubuh dengan baik	Kemunculan pertama kali sedikit ragu-ragu, gerakan bersifat alami namun kurang menyesuaikan dengan dialog, juga kurang dapat menempatkan	Sangat terlihat gugup dan ragu-ragu, gerakan canggung, dan tidak sesuai dengan dialog

			diri.	
4	Intonasi	Dapat mengatur jeda dengan tepat, intonasi bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan lancar dan tidak terputus-putus	Dapat mengatur jeda, intonasi cukup bervariasi sesuai tuntutan naskah, pembicaraan kurang lancar,, sedikit terbata-bata	Sama sekali tidak dapat mengatur jeda, berbicara seolah membacaca dan tidak jelas
5	Artikulasi	Pengucapan	Pengucapan	Pengucapan sama
NILAI AKHIR		(3 x 5 poin) NA = -----100 15		

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 15

BERFIKIR KRITIS, CLINICAL JUDGEMENT DAN PROBLEM SOLVING DALAM ASUHAN KOMUNITAS

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang berfikir kritis, *clinical judgement* dan *problem solving* dalam Asuhan Komunitas dengan tepat.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

- **Berfikir kritis**

Adalah proses berfikir secara aktif dalam menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dan atau dihasilkan melalui observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, sebagai acuan dalam meyakini suatu konsep dan atau dalam melakukan tindakan

- **Clinical judgement**

Adalah penerapan informasi berdasarkan pengamatan aktual pada klien yang dikombinasikan dengan data subjektif dan objektif yang mengarah pada kesimpulan akhir/ analisis/ diagnosis

- **Problem solving**

Adalah suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak didapat dengan segera

2. Penerapan clinical judgement dan problem solving dalam asuhan komunitas

C. Rangkuman

Praktik berpikir kritis, clinical judgment, dan problem solving merupakan keterampilan kunci dalam pemberian asuhan kebidanan komunitas. Ketiga komponen ini mendukung bidan dalam menganalisis masalah secara objektif, membuat keputusan klinis yang aman dan etis, serta menyusun solusi efektif berbasis konteks masyarakat. Dalam menghadapi tantangan komunitas yang kompleks dan dinamis, bidan tidak hanya dituntut untuk peka terhadap situasi lapangan, tetapi juga harus mampu mengambil tindakan berdasarkan pemikiran yang rasional, berbasis bukti, dan responsif terhadap kebutuhan klien.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik berfikir kritis, clinical judgement dan problem solving dalam asuhan komunitas pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional dengan membuat paper.

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan pengertian berpikir kritis dalam konteks pelayanan kebidanan komunitas dan sebutkan langkah-langkah utamanya!
 - b. Apa yang dimaksud dengan clinical judgment dalam praktik kebidanan komunitas? Berikan contoh situasi klinis yang memerlukan kemampuan ini!
 - c. Uraikan langkah-langkah problem solving yang efektif dalam menangani masalah kesehatan masyarakat di komunitas!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Praktik Kerja

Penilaian Paper

No	Aspek	Skor dan Kriteria		
		3	2	1
1	Sistematika laporan (Laporan lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar pustaka.	Laporan lengkap dan terorganisasi dengan	Laporan lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik

2.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca) dan Bahasa	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang benar dan baku	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak benar dan tidak baku.	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar dan tidak baku
3.	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik
4.	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.
5.	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan praktik atau perolehan Data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan praktik dan perolehan data
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun

7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 atau lebih
NILAI AKHIR		(3 x 7 poin) NA = ----- 100 21		

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning

PEMBELAJARAN 16 PENCATATAN DAN PELAPORAN

A. Tujuan

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pencatatan dan pelaporan dalam lingkup pelayanan kebidanan di komunitas dengan tepat.

B. Uraian Materi

- **Pengertian**

Pencatatan adalah proses mendokumentasikan data atau informasi tentang pelayanan kebidanan yang dilakukan terhadap individu, keluarga, dan masyarakat secara sistematis.

Pelaporan adalah kegiatan menyampaikan data atau informasi dari hasil pencatatan kepada pihak yang berwenang secara berkala sebagai bentuk tanggung jawab dan evaluasi layanan.

- **Tujuan**

- a. Menyediakan **data akurat** sebagai dasar pengambilan keputusan.
- b. Memantau **perkembangan status kesehatan** ibu, anak, dan keluarga di komunitas.
- c. Menjadi bukti hukum atas pelayanan yang diberikan.
- d. Menjamin **kontinuitas pelayanan** dan memudahkan rujukan.
- e. Sebagai **bahan evaluasi dan perencanaan program kesehatan**.

- **Prinsip**

- a. **Akurat**: Sesuai dengan kondisi nyata dan tidak direayasa.
- b. **Lengkap**: Semua kolom dan informasi wajib diisi.
- c. **Tepat waktu**: Dicatat segera setelah pelayanan dilakukan.
- d. **Rahasia**: Informasi klien dijaga kerahasiaannya.
- e. **Jelas dan terbaca**: Menghindari kesalahan interpretasi.

- **Jenis pencatatan dan pelaporan**
 - Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).
 - Register pelayanan (KB, ANC, imunisasi, dll.).
 - Laporan kegiatan Posyandu atau kunjungan rumah.
 - PWS KIA (Pemantauan Wilayah Setempat)
 - SIK (Sistem Informasi Kesehatan): Pelaporan melalui sistem digital ke puskesmas atau Dinas Kesehatan.
- **Alur pelaporan**
 1. Pengumpulan data dari lapangan (kunjungan rumah, posyandu, dll).
 2. Pencatatan ke dalam format standar (formulir, register, buku KIA).
 3. Rekapitulasi data dalam laporan periodik (harian, mingguan, bulanan).
 4. Pengiriman laporan ke puskesmas, dinas kesehatan, atau instansi terkait.
 5. Evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan data yang dilaporkan.
- **Peran bidan**
 - Melakukan pencatatan secara jujur, konsisten, dan berkelanjutan.
 - Melaporkan data tepat waktu dan sesuai format.
 - Menganalisis data untuk menyusun intervensi atau edukasi kepada masyarakat.
 - Menjaga kerahasiaan data klien.

C. Rangkuman

Praktik pencatatan dan pelaporan merupakan bagian integral dari asuhan kebidanan komunitas. Data yang dicatat dengan baik dapat digunakan untuk pemantauan kesehatan, perencanaan intervensi, hingga evaluasi program. Selain sebagai tanggung jawab administrasi, pencatatan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban profesional dan hukum. Oleh karena itu, bidan harus melakukannya dengan cermat, akurat, dan tepat waktu. Pencatatan yang baik juga menunjang kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas.

D. Tugas

Mahasiswa diminta untuk melakukan praktik pencatatan dan pelaporan pada klien sesuai dengan prinsip dasar asuhan kebidanan, dengan menjaga keselamatan, kenyamanan, dan kebersihan secara professional

E. Tes

1. Jawab pertanyaan pada soal tersebut !
 - a. Jelaskan mengapa pencatatan dan pelaporan penting dalam praktik asuhan kebidanan komunitas
 - b. Sebutkan dan jelaskan minimal 3 prinsip pencatatan yang baik dalam pelayanan kebidanan komunitas!
 - c. Apa saja jenis pencatatan yang biasa dilakukan oleh bidan di komunitas? Berikan contoh dan fungsinya!
2. Kumpulkan sebelum perkuliahan di akhiri !
3. Soal dikerjakan dalam waktu 15 Menit

F. Lembar Praktik Kerja

Penilaian quiz

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.

1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali
NILAI AKHIR	$(5 \times 3 \text{ poin})$ $NA = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$ $= \frac{15}{30} \times 100$ $= 50$

G. Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
3. WHO. (2016). *Standards for Improving Quality of Maternal and Newborn Care in Health Facilities*. Geneva: World Health Organization.
4. Varney, H. et al. (2018). *Varney's Midwifery* (6th ed.). Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning.

BAB III EVALUASI

A. Kognitif Skill

Instrumen penilaian kognitif dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai standar kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang dinilai cocok.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal
1	Pemahaman konsep asuhan kebidanan	Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur klinik	20
2	Identifikasi alat dan fungsinya	Dapat menyebutkan alat dan penggunaannya	20
3	Prinsip dasar keselamatan pasien	Menjelaskan prinsip hygiene dan sterilisasi	20
4	Pengambilan keputusan klinis dasar	Mampu menentukan tindakan sesuai kasus	20
5	Dokumentasi asuhan kebidanan	Mampu menyusun catatan asuhan sederhana	20
Total Skor Kognitif			100

B. Psikomotor Skill

Instrumen penilaian psikomotor dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan psikomotorik dan perubahan perilaku (sesuai standar kompetensi/kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.

No	Kegiatan Praktik	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan alat dan bahan	Alat lengkap, sesuai prosedur	10

2	Cuci tangan sebelum dan sesudah prosedur	Mengikuti langkah WHO 6 langkah	10
3	Prosedur tindakan sesuai SOP (contoh: memandikan pasien, oral hygiene, dll.)	Dilakukan urut, tepat, aman	40
4	Manajemen waktu dan ketepatan tindakan	Tidak bertele-tele, efektif	10
5	Sterilisasi/limbah/penyimpanan alat	Sesuai prosedur IPCLN	10
6	Komunikasi dengan pasien (selama tindakan)	Ramah, menjelaskan, meminta izin	10
7	Dokumentasi hasil tindakan	Ditulis rapi dan benar	10
Total Skor Psikomotor			100

C. Attitude Skill

Instrumen penilaian sikap dirancang untuk mengukur sikap kerja (sesuai kompetensi/standar kompetensi dasar).

No	Sikap yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor (1–4)
1	Tanggung jawab	Datang tepat waktu, menyelesaikan tugas	
2	Disiplin dan kepatuhan SOP	Mengikuti instruksi pembimbing	
3	Etika dan sopan santun terhadap pasien	Salam, memperkenalkan diri, menjaga privasi	

4	Kerja sama tim dan komunikasi	Aktif dalam diskusi dan praktik kelompok	
5	Inisiatif dan empati	Sigap membantu, menunjukkan empati kepada pasien	
Total Skor Attitude		Skor maksimal per aspek: 4 x 5 = 20	/20

D. Penilaian Akhir

Domain	Nilai (Skala 100)
Kognitif	
Psikomotor	
Attitude	 x 5 = ...
Total Akhir	 / 100

Keterangan

1. ≥ 85 = Sangat Baik
2. 75 – 84 = Baik
3. 65 – 74 = Cukup
4. < 65 = Perlu Bimbingan Ulang

PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya **Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Komunitas** ini. Modul ini disusun sebagai panduan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami dan melaksanakan praktik asuhan secara komprehensif, profesional, dan berlandaskan pada prinsip pelayanan yang holistik serta berbasis bukti.

Melalui kegiatan praktikum ini, diharapkan mahasiswa mampu memberikan asuhan yang aman, bermutu, serta sensitif terhadap kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan budaya ibu pada masa nifas dan menyusui. Dengan latihan keterampilan dan penguatan pengetahuan secara langsung, mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan klinis, komunikasi, dan empati dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berfokus pada ibu dan bayi.

Kami menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang

Semoga modul ini dapat memberikan manfaat optimal bagi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi calon bidan yang profesional dan beretika